

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah yang perlu diperhatikan dalam dunia pendidikan kita adalah masalah proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa perlu didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas selama ini hanya diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, otak siswa dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya melalui proses berpikirnya.

Dalam arti yang substansial, bahwa proses pembelajaran hingga dewasa ini masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dalam proses berpikirnya. Sehingga anak didik memiliki daya serap yang rendah, tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu. Dalam hal ini, anak didik tidak diajarkan strategi belajar yang dapat memahami bagaimana belajar, berpikir dan memotivasi diri sendiri, padahal aspek-aspek tersebut merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam suatu pembelajaran.

Berlakunya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menuntut perubahan paradigma dalam pendidikan dan pembelajaran yang menghendaki

bahwa pembelajaran tidak hanya mempelajari konsep, teori dan fakta tetapi juga aplikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses belajar mengajar guru menjadi komponen yang paling penting dalam menjalankan proses pembelajaran. Oleh karena itu guru harus bijaksana dalam menentukan strategi yang sesuai sehingga dapat menciptakan situasi dan kondisi kelas yang kondusif agar proses belajar mengajar dapat berlangsung sesuai dengan apa yang diharapkan. Seorang guru harus mampu memilih dan memilah strategi apa yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Strategi tersebut haruslah disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, karena strategi pembelajaran berkaitan erat dengan tujuan yang akan dicapai. Seorang guru yang mengajarkan ilmu pengetahuan dengan tujuan agar siswa mendapat suatu pengetahuan yang bersifat kognitif, akan menggunakan strategi pembelajaran yang efektif yaitu strategi yang dapat membuat siswa menjadi lebih aktif sejak memulai pelajaran sampai selesai dan agar siswa mampu merubah sikap tertentu.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMK BM Dharma Bakti Medan pada tanggal 6 Maret 2013 khususnya untuk mata pelajaran Kewirausahaan pada kelas X, diperoleh keterangan dari guru bidang studi yang bersangkutan bahwa metode pembelajaran yang sering digunakan adalah metode konvensional. Dalam metode ini, guru berceramah, terkadang melakukan tanya jawab dan pemberian tugas tapi ditemukan siswa hanya duduk, mencatat dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Tidak terjadi komunikasi dua arah. Melihat hal ini, metode konvensional dirasa kurang cukup kuat untuk

merangsang siswa dalam meningkatkan keaktifannya mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa yang masih tergolong rendah yaitu dari 23 siswa di kelas, sekitar 65 % / 15 siswa tidak tuntas dengan nilai rata-rata 5,1 sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Kewirausahaan adalah 70. Dapat dikatakan bahwa nilai tersebut berada dibawah standar kelulusan yang diharapkan. Jadi, proses pembelajaran selama ini masih perlu diperbaiki.

Oleh sebab itu guru perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Salah satu strategi yang efektif untuk mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar adalah strategi pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) yang merupakan strategi elaborasi yang mengajak siswa untuk lebih banyak membaca, menganalisis materi melalui tanya jawab, dan merefleksikan pengetahuan baru yang dapat dihubungkan dengan pengetahuan lainnya dalam kehidupan nyata, sehingga dapat lebih mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

Strategi ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar dikelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Kegiatan membaca buku bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu buku pelajaran. Oleh karena itu keterampilan pokok pertama yang harus dikembangkan dan dikuasai oleh para siswa adalah membaca buku pelajaran dan bacaan tambahan lainnya. Dengan keterampilan membaca itu setiap siswa akan dapat memasuki dunia keilmuan yang penuh pesona, dan mengembangkan berbagai keterampilan lainnya yang

berguna kelak bagi kehidupannya. Aktivitas membaca yang terampil akan membukakan pengetahuan yang luas, gerbang kearifan yang dalam, serta keahlian dimasa yang akan datang.

Strategi pembelajaran PQ4R merupakan suatu strategi belajar yang meminta siswa untuk melakukan *Preview* (membaca selintas dengan cepat dengan memperhatikan ide pokok yang menjadi pembahasan dalam bacaan siswa), *Question* (mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya dapat ditemukan dalam bacaan tersebut dan mencoba menjawabnya sendiri), *Read* (membaca dan menanggapi atau menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya), *Reflect* (mensimulasikan atau merefleksikan materi yang dibaca dengan hal-hal yang telah diketahui), *Recite* (mengingat kembali informasi yang telah dibaca dengan menjawab pertanyaan dengan suara yang nyaring yang diajukan tanpa membuka buku), *Review* (mengulang kembali seluruh isi bacaan bila perlu dan sekali lagi menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan) pada materi yang dipelajari.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa SMK BM Dharma Bakti Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Guru sering menggunakan metode konvensional dalam kegiatan pembelajaran kewirausahaan di kelas X SMK BM Dharma Bakti Medan, akibatnya siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar.
2. Siswa kurang memahami teknik-teknik belajar dalam mencatat, menghafal, memahami, menganalisis, membaca dengan cepat, menulis dan berfikir kreatif, akibatnya siswa mudah lupa pada materi yang bersifat abstrak sehingga hasil belajarnya belum memuaskan.
3. Keterampilan belajar siswa seperti menganalisis materi, mengajukan pertanyaan, merumuskan hipotesis, dan menghubungkan pengetahuan baru dengan apa yang diketahuinya masih sangat rendah, akibatnya siswa tidak bisa belajar mandiri.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran yang akan diteliti adalah strategi pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R), dan hasil belajar yang akan diteliti adalah hasil belajar kewirausahaan siswa di kelas X SMK BM Dharma Bakti Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh strategi pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas X SMK BM Dharma Bakti Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas X SMK Dharma Bakti Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

1.6 Pemecahan Masalah

Sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang masalah bahwa kenyataannya hasil belajar siswa belum mencapai target yang diinginkan, maka kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran harus ditingkatkan.

Oleh karena itu peneliti bekerjasama dengan guru mata pelajaran kewirausahaan kelas X di SMK BM Dharma Bakti Medan. Adapun tindakan atau usaha yang dapat dilakukan sebagai alternatif pemecahan masalah salah satunya melalui strategi pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R)

yang merupakan salah satu strategi elaborasi dimana pembelajaran yang mengajarkan siswa untuk belajar sendiri, mengingat dan berpikir.

Strategi pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) adalah strategi yang efektif membantu siswa mengingat dan memahami informasi-informasi dari bacaan. P singkatan dari *preview* (membaca selintas dengan cepat), Q adalah *question* (bertanya), dan 4R adalah singkatan dari *read* (membaca), *reflect* (refleksi), *recite* (tanya jawab sendiri), dan *review* (mengulang secara menyeluruh). Melakukan *preview* dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sebelum membaca mengaktifkan pengetahuan awal dan mengawali proses pembuatan hubungan antara informasi baru dengan apa yang telah diketahui. Mempelajari judul-judul atau topik-topik utama membantu pembaca sadar akan organisasi bahan-bahan baru tersebut, sehingga memudahkan perpindahannya dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang .

Strategi pembelajaran PQ4R ini mengajarkan siswa untuk aktif, dimana setiap siswa harus mampu belajar, mengingat, dan berfikir analitis. Karena keberhasilan siswa tidak hanya tergantung pada guru melainkan tergantung juga pada kemahiran mereka untuk belajar sendiri dan memonitori belajarnya sendiri. Dalam penggunaan strategi PQ4R ini guru dituntut mampu mengarahkan siswa untuk belajar mandiri di kelas.

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan dan menambah wawasan bagi peneliti sebagai calon guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R).
2. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademik Fakultas Ekonomi UNIMED dan pihak lainnya dalam melakukan penelitian sejenis.
3. Sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi kewirausahaan dan staf pengajar di SMK BM Dharma Bakti Medan untuk menentukan strategi pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar.